

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Asri Medika di jalan Citanduy Raya L11 No.1, Simpangan, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530, penulis memilih lokasi ini, karena Rumah Sakit Asri Medika Cikarang, memiliki peranan penting dalam Manajemen Public Relations Dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi. Selain itu Rumah Sakit Asri Medika Cikarang dinilai sudah cukup tepat dalam mensosialisasikan program tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik dari segi manajemen maupun bentuk pelaksanaannya.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *kualitatif* dengan melakukan pendekatan secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam Manajemen Public Relations Dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan, wawancara yang dilakukan cenderung ringan karena tidak ada standar khusus yang dijadikan pertimbangan baik dari segi pertanyaan maupun sampel.

sebagaimana yang dijelaskan oleh Cutlip, Center and Broom (2017:429) yaitu *benchmark* (tolak ukur) dipakai untuk mendeskripsikan bagaimana temuan riset formatif mendefinisikan suatu *problem* dan membentuk titik awal untuk program. Penilaian dampak menengah akan memonitor kemajuan ke arah sasaran dan tujuan saat program masih di implementasikan.

Sasaran dari metode ini adalah masyarakat umum dan pegawai Rumah Sakit Asri Medika Cikarang dalam memajemen dan mensosialisasikan program tersebut. metode penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian ini adalah suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan data yang sesuai dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2019:2) “metodologi merupakan cara ilmiah

untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya Creswell (2014) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Menurut (Sukmadinata, 2012) di kutip Fitrah dan Lutfiah (2017:36) menjelaskan bahwa penelitian *deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, berlangsung saat ini, atau saat lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan data *variable* bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual ataupun bisa menggunakan angka-angka.

### 3.3 Pendekatan Penelitian

Seperti yang disebutkan di atas penelitian ini menggunakan metode *kualitatif* sebagaimana telah diungkapkan Sugiyono, (2012:23) yaitu metode penelitian *kualitatif* adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna metode *kualitatif* secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode penelitian *kualitatif* lebih memahami secara mendalam yang diteliti karena menyajikan esensi hubungan antara informan dengan peneliti.

Sugiyono (2012:59) menyatakan :

Dalam penelitian *kualitatif* yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian *kualitatif* siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun lapangan.

Lebih lanjut, Sugiyono (2012:22) juga menyatakan bahwa :

Penelitian *kualitatif* sebagai human instrument, berfungsi mendapatkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu selama proses penelitian, peneliti akan mencari

informasi terkait peneliti sebagai sumber data dan menganalisis kasus yang ada di lapangan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang paling penting dalam penelitian, teknik ini yang akan digunakan riset untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data ini sangat ditentukan metodologi riset, apakah *kuantitatif* atau *kualitatif*.

Adapun teknik yang digunakan peneliti yaitu :

#### 1. Wawancara Mendalam

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap informan terpilih, yaitu suatu teknik penelitian *kualitatif* yang dimana informan atau responden mengkonsumsi informasi terkait yang dijadikan bahan penelitian.

Wawancara dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan informasi dari responden secara langsung atau secara tatap muka agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Esterberg (dalam Sugiyono, 2017: 231) mengatakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan secara langsung dengan narasumber, tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

#### 2. *Studi Literature*

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kepustakaan untuk mencari data informasi yang dibutuhkan melalui buku-buku di perpustakaan, jurnal, website, dan penelitian terdahulu dengan kasus yang diteliti.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:318) dalam penelitian *kualitatif*, data dapat diperoleh dari berbagai macam sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Susan Stainback (Sugiyono, 2019:319) mengemukakan Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian *kualitatif*. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi.

Penelitian *kualitatif* telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk memfokuskan penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan melakukan penelitian selama dilapangan (Sugiyono, 2013 : 246) mengemukakan bahwa aktifitas analisis data *kualitatif* dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas dalam penelitian data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

#### 3.5.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Karena datanya cukup banyak, maka perlu segera di analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlakukan. Dalam reduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu temuan (Sugiyono, 2013 : 247).

### 3.5.2 Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian *kualitatif*, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013 : 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian *kualitatif* adalah teks yang bersifat *naratif*.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013 : 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian *kualitatif* mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian *kualitatif* masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti ada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian *kualitatif* merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2013 : 252-253) proses verifikasi data tidak dilakukan oleh peneliti seorang diri, tetapi dibantu oleh pelaku budaya sebagai subjek penelitian, anggota tim penelitian, dan para ahli terkait.

Dalam penyusunan penelitian ini, analisis data dilakukan sejak awal dilaksanakan. Teknik analisis *deskriptif*, mengumpulkan berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisisnya. Teknik analisis data berguna untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian, melalui pengumpulan data data yang sekiranya sesuai dengan pokok permasalahan. Setelahnya data yang tidak sesuai maka data tersebut di reduksi. Setelah data baru yang direduksi sesuai, selanjutnya disimpulkan sehingga menjadi hasil akhir atau jawaban terhadap judul.

### 3.5.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data guna validitas dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, membandingkan antara keadaan dilapangan dengan teori dan pendapat sendiri. Menurut Lexy J. Moleong “triangulasi adalah teknik pemeriksaan

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu”. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data tersebut. (Moleong, 2012 : 330).

Menurut Denzim seperti dikutip oleh Lexy J. Moleong, triangulasi data dibedakan menjadi empat macam yakni : triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori (Moleong, 2012 : 330). Menurut Patton dikutip oleh Moleong, triangulasi data sumber dapat dicapai dengan cara serbagai berikut:

- 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatan secara pribadi
- 3) membandingkan apa yang dikatakan orang orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2012 : 330)

Dengan ini penelitian akan menggunakan triangulasi sumber yang akan disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan.

Komunikan yang ditentukan sebaga triangulasi sumber yaitu :

**Tabel 3. 1 : Triangulasi Sumber**

No	Nama	Jabatan	Lama Bekerja
1.	Fauqih Izzati	Satgas Covid-19	
2.	Ahmad Fauzi	Pasien Covid-19	

Dengan mewawancarai komunikan sebagai triangulasi sumber yang akan disimpulkan dari hasil wawancara secara mendalam dan diharapkan penelitian ini menjadi relevan dan dapat menjelaskan, Manajemen Publik Rumah Sakit Asri

Medika Cikarang Utara Relations Dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan.

### 3.6 Operasional Konsep

Merujuk pada kerangka konsep yang telah ada, maka dari itu perlu dibuat operasionalisasi konsep yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti berfokus pada “Manajemen Publik Relations Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara Dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan 6 M dan Vaksinasi”.

Penelitian ini menekankan tentang Studi, Manajemen Public Relations Dalam Mensosialisasikan Program Protokol Kesehatan di Rumah Sakit Asri Medika Cikarang Utara penelitian ini menggunakan konsep manajemen Publik Relations menurut Ruslan, 2013.

**Tabel 3. 2 : Operasional Konsep**

No	Konseptualisasi	Dimensi-Dimensi Konsep	Aspek Yang Di Gali
1.	Manajemen <i>Public Relations</i>  (Cutlip, Center and Broom, 2017)	1. <i>Defining problem</i> , mendefinisikan masalah (atau peluang).	1.1 Mendefinisikan Masalah  1.2 Proses penyelidikan dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku publik terkait aksi dan kebijakan organisasi.  1.3 Identifikasi persoalan, dan melakukan riset yang di rancang untuk medeskripsikan secara rinci masalah tersebut.
2.		2. <i>Planning and programing</i> (perencanaan dan pemrograman).	2.1 Menyusun perencanaan dan pemrograman berdasarkan informasi yang di kumpulkan

		<p>3. <i>Taking actions and communicating</i> (mengambil Tindakan dan komunikasi).</p> <p>4. <i>Evaluating the program</i> (mengevaluasi program)</p>	<p>pada tahap pertama.</p> <p>2.2 membuat keputusan tentang:</p> <p>A. Tujuan</p> <p>B. Program</p> <p>C. Strategi</p> <p>D. Tindakan</p> <p>E. Teknik Dan Sasaran</p> <p>3.1 Mengambil Tindakan dan komunikasi : yaitu, pengimplementasian program aksi dan komunikasi.</p> <p>3.2 Menentukan program secara spesifik.</p> <p>3.3 Melakukan Tindakan komunikasi untuk menimbulkan kesan mempengaruhi pihak yang dianggap penting dan berpotensi untuk memberikan dukungan.</p> <p>4.1 Melakukan penilaian terhadap hasil program kerja atau aktifitas publik relations yang telah di laksanakan</p> <p>4.2 Mengevaluasi efektivitas dari Teknik manajemen dan komunikasi yang di gunakan.</p>
--	--	---	--

			4.3 Mengambil kesimpulan dari evaluasi terhadap peningkatan kesadaran atau perubahan opini, sikap dan perilaku.
--	--	--	---

### 3.6.1 Teknik Penentuan Informan

Menurut Koentjaraningrat (1986) dalam Gunawan Imam (2015:166) Informan pertama yang ditunjuk karena memang benar-benar ahli atau yang memiliki pengetahuan tentang unsur masyarakat atau kebudayaan yang diperlukan itu disebut informan kunci (*key informan*). Dalam menetapkan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini dalam menentukan informan kunci sesuai dengan kriteria dalam penetapan informan kunci yaitu seseorang yang mengetahui 46 seluk beluk dan dapat memberikan informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

**Tabel 3. 3 : Informan**

Nama	Jabatan	Lama Bekerja
Dr. Riska Ratnilia	Kasubag Hukum dan Humas R.S Asri Medika	5 Tahun
Chairunnisa Juhriyah	Kasubag Media dan Publikasi	3 Tahun